

Destinasi Wisata Embung Krikilan Diresmikan

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani melakukan Sambang Warga di Desa Krikilan, Kecamatan Bayat, sekaligus meresmikan Embung Krikilan sebagai destinasi wisata di desa setempat, Selasa (21/11).

Sri Mulyani mengungkapkan kekagumannya terhadap potensi wisata di Desa Krikilan. Topografi Desa Krikilan yang didominasi dengan perbukitan padas, menyimpan spot wisata yang potensial untuk dikembangkan.

"Kalau bukan karena ada kegiatan Sambang Warga, saya tidak tahu kalau Desa Krikilan punya potensi wisata sebagai ini," kata Sri Mulyani. Menurutnya, pemerintah desa dan masyarakat setempat harus mengelola potensi wisata tersebut menjadi lebih baik lagi dari tahun ke tahun.

Di antaranya dengan pengelolaan promosi wisata yang kreatif sehingga menarik wisatawan untuk menikmati wisata di Desa Krikilan. Potensi lainnya juga harus dikembangkan dengan kemasan yang menarik. Seperti produk UMKM-nya, sehingga menambah nilai dari destinasi wisata di Desa Krikilan.

Kepala Desa Krikilan, Eka Sri Purwanto mengatakan Embung Krikilan merupakan ikon wisata dari desa setempat.

Selain itu, sejumlah produk UMKM milik warga Krikilan yang memanfaatkan komoditas lokal juga menjadi daya tarik wisata Desa Krikilan, seperti olahan olahan singkong dan lidah buaya. Dengan adanya UMKM ini tidak hanya menunjang keberadaan desa wisata namun juga membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Embung Krikilan baru dikelola sebagai destinasi wisata pada akhir 2019 lalu. Pemerintah desa bersama masyarakat menginisiasi mengelola embung sebagai wisata lantaran perkembangan pariwisata di Klaten.

"Namun kami masih terkendala dalam penyediaan fasilitas untuk pengembangan produk UMKM, maka dari itu dalam kesempatan ini kami meminta bantuan kepada Ibu Bupati untuk penyediaan fasilitas berupa rumah produksi dan outlet pemasarannya agar dikenal lebih luas lagi," kata Eka Sri Purwanto. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten Sri Mulyani melakukan Sambang Warga di Desa Krikilan.

Tani Merdeka Dukung Pasangan Prabowo-Gibran

BOYOLALI (KR) - Ketua Umum DPP Tani Merdeka, Don Muzakir mengukuhkan Oki Surya Darmawan sebagai Ketua DPC Tani Merdeka Kabupaten Boyolali. Acara pengukuhan digelar di Desa Samiran, Kecamatan Selo, Boyolali Selasa (21/11) dihadiri ratusan petani Boyolali.

Tani Merdeka Boyolali langsung deklarasi dukungan pada pasangan Capres-Cawapres, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka.

Menurut Don Muzakir, pihaknya mendapat tugas dari Prabowo Subianto untuk keliling Indonesia melakukan pendekatan dan menampung aspirasi pedagang serta petani. Aspirasi itu bakal dijadikan bahan acuan penyusunan program ketika nanti menjadi presiden RI.

Dijelaskan, Tani Merdeka adalah organisasi yang menghimpun petani se-Indonesia untuk memperjuangkan kesejahteraan petani dan membantu mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat

tani.

"Utamanya masalah pupuk yang sulit diperoleh," jelasnya. Ditambahkan, Prabowo Subianto naragotkan Indonesia menjadi lumbung pangan dunia. Sehingga dia sangat konsen dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Apalagi, tanah pertanian di Indonesia sangat subur.

Senada, Ketua Tani Merdeka Kabupaten Boyolali, Oki Surya Darmawan mengaku, petani Boyolali mendukung program Prabowo Subianto yang dituangkan dalam Deklarasi Tani Merdeka.

Yaitu, untuk mensejahterakan petani. Kami juga akan menjangkau dan menampung aspirasi para petani yang tersebar di 22 kecamatan se-Boyolali," katanya.

Ketua Dewan Pembina Tani Merdeka Soloraya, Wawan Pramono menambahkan, persoalan utama yang dihadapi petani saat ini adalah sulitnya petani memperoleh pupuk. Bahkan harganya sangat tinggi. "Persoalan ini sangat dipahami oleh

Bapak Prabowo. Untuk itu, pupuk akan langsung disampaikan ke tangan petani dengan harga terjangkau. Petani pun dijamin tidak akan kesulitan lagi mendapatkan pupuk," ungkapnya. (Mul)-f



KR-Mulyawan

Acara Pengukuhan Ketua DPC Tani Merdeka Boyolali sekaligus Deklarasi Dukungan Prabowo-Gibran.

Diwacanakan Penerbangan Langsung dari Terengganu

MAGELANG (KR) - Suasana di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Karangrejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang berbeda dengan hari-hari biasanya, Selasa (21/11).

Di lokasi ini dilaksanakan Diskusi Program Edu-Tourism, kolaborasi antara Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BPOB) dengan Terengganu KG Stay & Homestay Association (TKHA) Malaysia.

Beberapa orang secara bergantian berbicara dan memberikan informasi di forum ini, termasuk Direktur Utama BOPB Agustin Peranginangin.

Acara dialog pun dilaksanakan di rangkaian kegiatan yang diikuti sekitar 73 peserta ini, beberapa peserta juga menyampaikan pertanyaannya di forum ini. Ada di antara peserta yang menyampaikan pertanyaan kemungkinan dibukanya penerbangan langsung

dari Terengganu atau sebaliknya..

Sebelum mengikuti rangkaian kegiatan di Balkondes Karangrejo Borobudur, rombongan juga sempat melakukan kunjungan ke Desa Bahasa yang ada di wilayah Desa Ngargogondo Kecamatan Borobudur Magelang. Hal ini dibenarkan Manager Wisata Kelinci Azis kepada KR, Selasa sore. Di lokasi ini juga dijelaskan detail dari depan ticketing, keliling Taman Kelinci, panahan, area Sasa Jataka dan area homestay syariah Desa Bahasa.

Edu-Tourism merupakan program wisata yang memadukan konsep pariwisata dengan pendidikan, menyajikan nilai-nilai pendidikan yang diramu dalam

paket-paket tourism untuk mewujudkan suasana pendidikan yang menyenangkan dalam suatu perjalanan wisata. Edu-Tourism diarahkan untuk memberikan pelayanan bagi sekolah-sekolah yang telah mentradisikan study tour sebagai bagian dari proses pendidikannya, sehingga tujuan dan target dari study tour atau studi lapangan bagi pelajar dapat mencapai sasaran secara optimal.

Dirut BPOB mengatakan ini sebagai tindak lanjut Program Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) Tourism Village Forum, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan Program Edu-Tourism dengan melibatkan kesenian dari Indonesia dan Malaysia. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dari Malaysia, meningkatkan belanja wisatawan mancanegara

dari Malaysia.

Kegiatan Edu-Tourism ini juga diharapkan akan meningkatkan hubungan kelembagaan dan industri perkerf di DPSP Borobudur dan Terengganu Malaysia, sehingga berdampak pada peningkatan jumlah wisatawan mancanegara Malaysia, meningkatkan length of stay, meningkatkan belanja wisatawan, mewujudkan UMKM naik kelas di DPSP Borobudur.

Dirut BPOB juga menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada banyak pihak, khususnya yang ikut menghadiri acara ini, karena kegiatan ini tidak dapat terselenggara tanpa adanya dukungan kolaborasi sepenuhnya dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan DIY, Pemerintah Kabupaten Magelang, Forum Komunikasi Desa Wisata serta Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI). (Tha)-f

MTQ Ke-30 Kabupaten Klaten Lombakan 11 Cabang

KLATEN (KR) - Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Ke-30 tingkat Kabupaten Klaten melombakan 11 cabang. Kegiatan berlangsung dua hari Selasa-Rabu (21-22/11) di pendopo pemkab Klaten, dibuka oleh Bupati Klaten, Sri Mulyani.

Ketua Penyelenggara sekaligus Kepala Bagian (Kabag) Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setda Klaten, Ardani menyampaikan, pelaksanaan lomba MTQ diadakan sebagai wujud komitmen untuk mendorong semangat dan kecintaan generasi muda terhadap kitab suci Al-Qur'an.

"Acara lomba MTQ pelajar tingkat kabupaten ini diadakan selama dua hari (21-22 November 2023) dan diikuti oleh pelajar tingkat SD/MI, SMP/MTS, SLTA/SMA se-Kabupaten Klaten," kata Ardani.

Ardani juga menjelaskan, perlombaan MTQ ini ada 11 cabang yang diperlombakan, antara lain Tilawah tingkat SD, Tilawah tingkat MI, Tilawah tingkat SMP/MTS, Tilawah tingkat SLTA/SMK, Tartil tingkat SD, Tartil tingkat SMP/MTS, Tartil tingkat SLTA/SMK, MSQ tingkat SD/MI, MSQ tingkat SMP/MTS, MSQ tingkat SMA/SLTA/SMK, dan Lomba Khat Kaligrafi.

Bupati Klaten, Sri Mulyani berharap peserta dapat menunjukkan kecakapan dan keindahan dalam membaca Al-Qur'an sekaligus memperkuat akhlak dan karakter Islami.

"Pada dasarnya perlombaan MTQ ini upaya untuk meningkatkan kemampuan seni baca Al Quran, dan sekaligus menanamkan rasa cinta kita terhadap Al Qur'an," kata Bupati. (Sit)-f

BERHASIL TEKAN ANGKA PERNIKAHAN ANAK Bupati Purbalingga Raih Manggala Karya Kencana

PURBALINGGA (KR) - Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi meraih penghargaan Manggala Karya Kencana dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Dyah meraih penghargaan tertinggi berkat dedikasinya dalam program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan KB (Bangga Kencana) dan percepatan penurunan stunting. Salah satunya, berhasil menekan angka perkawinan anak sehingga menurunkan prevalensi stunting signifikan.

Penghargaan Manggala Karya Kencana diserahkan secara langsung Kepala BK-KBN Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K) kepada Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi dalam acara Penganugerahan Penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) Tahun 2023 dan Temu Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) di Gelanggang Olahraga Sasana Krida Perwira, Purbalingga, Senin (20/11).

Penghargaan Manggala Karya Kencana merupakan penghargaan dari hasil seleksi penilaian dan skrinings sampai di Sekretariat Presiden. "Penghargaan ini bukan dari saya, tetapi hasil seleksi dan skrinings sampai di Sekretariat Presiden. Kami ucapkan selamat," kata Hasto.

Menurut Hasto, penghargaan tersebut merupakan bentuk kerja keras Bupati Purbalingga yang menguasai lapangan dan dekat dengan masyarakat, sehingga program Bangga Kencana bisa berjalan sukses.

Hasto mengatakan, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih harus ditingkat-

kan. "Kualitas SDM kita perlu ditingkatkan, salah satunya kita harus mencegah lahirnya anak-anak balita stunting," ucap Hasto. Untuk meningkatkan kualitas SDM di Purbalingga, salah satunya yang harus diperhatikan adalah kawin usia muda.

Hasto mengakui pembangunan SDM di Purbalingga sudah bagus karena per 1.000 perkawinan di kabupaten itu, yang menikah pada usia muda tidak lebih dari 26 orang. Menurutnya, jumlah tersebut di bawah angka nasional yang mencapai 26 orang per 1.000 perkawinan. "Dengan bagusnya pengetahuan para kader menunjukkan bahwa, sosialisasi tentang bangga kencana dan juga stunting berjalan dengan baik," ucap Hasto.

Usai menerima penghargaan, Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi mengharapkan penghargaan tersebut dapat semakin meningkatkan komitmen kerja keras seluruh jajaran pemerintah daerah dan tentunya para kader untuk terus mensukseskan program pembangunan keluarga berkualitas di Purbalingga. Dyah mengungkapkan syarat agar bisa menjadi Indonesia Emas syaratnya hanya satu, yakni bagaimana membangun kualitas SDM di Indonesia berkembang dengan baik. "Angka stunting di Purbalingga sejauh ini bisa ditekan dengan baik," kata Dyah.

Dyah mengakui saat pertama kali masuk pemerintahan pada tahun 2016, kasus stunting di Purbalingga masih tinggi karena mencapai 23,13 persen. Akan tetapi berkat kerja keras seluruh pihak, kata dia, kasus stunting di Purbalingga dalam kurun 7 tahun turun menjadi 12,13 persen. (Ati)-f

STOP BULLYING, PJ WALI KOTA SALATIGA PELOPORI CEGAH PERUNDUNGAN

Semua Sekolah Diperintah Gandeng Orang Tua Cegah Bullying



Penyelesaian dan penanganan peristiwa bullying (perundungan) terhadap anak dan siswa di sekolah menjadi perhatian khusus Pemerintah Kota (Pemkot) Salatiga.

Gerakan stop bullying di Salatiga semakin gencar dilakukan dan dipelopori langsung Penjabat (PJ) Wali Kota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi.

la dengan getol selalu hadir bersama instansi terkait dalam upaya bersama pencegahan bullying terhadap anak didik dan antar teman di sekolah.

Sinoeng dengan tegas memerintahkan kepada seluruh kepala sekolah di Salatiga untuk bersikap serius dalam mengatasi perundungan apabila terjadi kepada anak didik.

Pada kesempatan beberapa waktu lalu saat seminar Stop Bullying yang digelar di Aula Ganesha Dinas Pendidikan Salatiga, Sinoeng menyampaikan jangsan sampai terjadi bullying di sekolah dan anak-anak.

Menurutnya, saat ini penindakan terhadap pelaku perundungan masih terasa lemah. Kemudian pelaku hanya posting permintaan maaf dan tan-



PJ Wali Kota Salatiga Drs. Sinoeng N Rachmadi, M.M. Menandatangani Gerakan Stop Perundungan (Stop Bullying) di SMP Negeri 9 Salatiga.

da tangan di materi saja.

"Kalau seperti ini, bullying tidak akan pernah selesai. Saya sebagai pribadi, meminta agar penyelesaian kasus perundungan harus tegas. Jangan permisif," tandas Sinoeng N Rachmadi.

Harus ada tindakan tegas dan keras agar perundungan tidak terjadi lagi. Selain itu diharapkan terjadi efek jera yang bisa menjadi pengingat agar tidak ada kejadian perundungan lagi.

Berkait pendidikan di sekolah, ia meminta semua sekolah di Salatiga untuk menggendong orang tua dalam meminimalisir kekerasan dan aksi bullying ini.

la menjelaskan bahwa bullying masuk ke dalam humanism crime. Harus dituntaskan bersama. Jangan panggil orang tua hanya saat ada ma-

salah dan akhirusannah saja.

Orang tua adalah faktor krusial. Jika permasalahan di sekolah selesai, harus dilihat juga bagaimana kondisi di rumah. Apakah memberikan kenyamanan bagi anak dan bagaimana keadaan anak?

Apabila ada kasus di rumah siswa, siapa yang advokasi. Langkah ini juga harus dipikirkan dan dikupas bersama.

la meminta semua pihak untuk tidak berada di menara gading dalam pemberantasan perundungan. Semboyan klise jangan selalu digunakan jika tidak ada tindakan riil.

PJ Wali Kota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi selalu hadir dalam setiap deklarasi anti bullying di sekolah yang tersebar di Kota Salatiga.

Stop Bullying di Salatiga menjadi ikhtiar bersama yang

terus digaungkan di semua di sekolah dan masyarakat, agar tidak meninggalkan trauma kepada para korban.

Gerakan nyata stop bullying di Salatiga yang dipelopori PJ Wali Kota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi ini juga dikampanyekan melalui pemasangan Pin Anti Bullying kepada perwakilan pelajar sebagai bukti gerakan bersama dalam upaya mencegah aksi bullying atau perundungan.

Tidak hanya itu di Salatiga juga dibentuk Duta Anti Bullying yang bersama-sama bergerak baik di kalangan pelajar, masyarakat dan remaja untuk kampanye Stop Bullying. Puncak kampanye gerakan stop bullying ini diadakan karnaval pelajar anti bullying di Salatiga yang diikuti ribuan pelajar dari seluruh SMP di Kota Salatiga, Sabtu (11/11).

Stop Bullying di Salatiga, kini telah menjadi gerakan bersama di sekolah dan menjadi salah satu program kuat dalam mengawal anak didik saling menghargai dan saling menyayangi.

Gerakan Stop Bullying juga telah berjalan dengan baik di tataran puluhan SMP di Kota Salatiga.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Salatiga Nunuk Dartini mengatakan konsep kampanye anti bullying berupa karnaval sengaig digelar agar masyarakat memahami isu perundungan. (Advertorial) Bagian Prokompim Setda Salatiga



PJ Wali Kota Salatiga Drs. Sinoeng N Rachmadi, M.M. Sematkan PIN Duta Stop Bullying